

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi kubus dan balok dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai 70 keatas yakni dari pembelajaran siklus I yang menunjukkan presentase 63 %, meningkat menjadi 89,47 % pada pembelajaran siklus II.
2. Penggunaan model penemuan terbimbing dalam pembelajaran juga dapat mendukung pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal/permasalahan yang dihadapi sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok. Berkaitan dengan capaian tersebut peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran penemuan terbimbing hendaknya dijadikan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih mengintensifkan penggunaan pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran yang relevan.
2. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dibiasakan untuk selalu mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya melalui berbagai kegiatan menganalisis dan memecahkan permasalahan-permasalahan.

3. Berikan keleluasan kepada siswa untuk melakukan kegiatan sendiri sehingga kemampuan dalam menemukan suatu konsep serta menyelesaikan suatu masalah dapat muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar. Deepublish. Yogyakarta. 2015*
- Ernawati Yeti, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Bidang Datar melalui Metode Penemuan Terbimbing pada Siswa Kelas 4 SDN 3 Pabuaranwetan KevamatanPabuaran Kabupaten Cirebon, Jurusan PGMI – Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, 2012.*
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta. 2004*
- Hamzah Ali, Muhlissrarini, Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2014*
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru, Edisi Revisi, Rajawali Pers Buku – Buku Perguruan Tinggi PT Rajagrafindo Persada,2011.*
- Lasidi Nurfaumi S, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar,Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Agustus 2017.*
- Machmud T, Ismail S, Bito N, Pengembangan Pembelajaran Aktif Berbasis Model Penemuan Terbimbing untuk Materi Bangun Ruang di SMP Se Provinsi Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Desember 2015.*
- Latif Meyske, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Materi Luas Permukaan Prisma Tegak dan Limas di Kelas VIIIC SMP Negeri 2 Gorontalo.2012*
- Nufur Khairun, Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2015*
- Nuharini, Wahyuni. 2008. Matematika Konsep Dan Aplikasinya. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.*

Panjaitan M, Gulon Gerham, Upaya Meningkatkan Ativitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan, Jurnal Inspiratif, Vol. 3, No. 3 Desember 2017.

Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya. Bumi Aksara. Jakarta. 2013

Sumini Th, Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru

Suyono, Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran teori dan Konsep Dasar. PT remaja Rosdakarya. Bandung. 2011

Uno Hamzah, dkk. Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Bumi Aksara. Jakarta 2012